



CERMATI INFLASI JELANG IDUL FITRI

Gelar Pangan Murah dan Operasi Pasar

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) bersama Pemerintah Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY, terus bersinergi mencermati kondisi inflasi dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi, serta memperkuat koordinasi guna menjaga inflasi tetap rendah dan stabil. Upaya tersebut dilakukan mencermati kondisi terkini dan mengantisipasi risiko inflasi ke depan, terutama menyambut momen bulan puasa serta Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 2023.

Kepala Tim Perumusan Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Kantor Perwakilan BI DIY, Rifiat Pasha mengatakan, TPID DIY telah melakukan koordinasi dan merencanakan program strategi melalui High Level Meeting (HLM) yang dipimpin langsung Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pada 15 Maret 2023. Upaya sinergi Gerakan Nasional

Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) dan TPID, akan terus dilanjutkan dan difokuskan di antaranya melalui operasi pasar dan gelar pangan murah, serta pemantauan harga secara intensif menjelang Idul Fitri.

"Selain itu, Kerjasama Antar Daerah (KAD) pun diperluas, di antaranya KAD antara Sleman dan Blitar untuk komoditas telur ayam ras, serta KAD antara Kulonprogo dan Nganjuk dalam pemenuhan kebutuhan bibit bawang merah. Hal-hal tersebut merupakan perwujudan komitmen BI Pemerintah, serta seluruh stakeholder guna mencapai inflasi 2023 sesuai kisaran targetnya sebesar 3,0%±1%," paparnya di Yogyakarta, kemarin.

Rifiat menyampaikan sesuai hasil rilis BPS, inflasi tahunan DIY pada Maret 2023 berada pada level 6,11% (yoy), melandai dibandingkan inflasi tahunan Februari 2023 sebesar 6,28% (yoy). Meskipun demikian, secara bulanan, inflasi DIY Maret 2023 tercatat

meningkat dari 0,27% (mtm) di Februari menjadi 0,60% (mtm). Dengan capaian tersebut, secara kumulatif, inflasi DIY tercatat 1,04% (ytd).

"Tekanan inflasi DIY Maret terutama didorong komoditas pangan utama yaitu beras dan telur ayam ras. Komoditas beras, di tengah berlangsungnya musim panen raya, menjadi penyumbang utama inflasi DIY Maret. Telur ayam ras mengalami kenaikan selaras dengan peningkatan permintaan menyambut bulan puasa serta penyaluran bansos," tuturnya.

Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi di b Maret 2023 lainnya yakni angkutan udara dan bensin. Tarif angkutan udara meningkat seiring naiknya permintaan pada momen libur cuti bersama Nyepi. Sementara, kenaikan harga pada bensin, terjadi terutama untuk jenis Pertamina dan Pertamina Turbo, didorong adanya kebijakan penyesuaian harga BBM pada 1 Maret 2023. **(Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005